

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah – langkah dalam penelitian dilakukan dalam memecahkan suatu permasalahan dari objek yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif digunakan peneliti dalam penelitian ini, karena terdapat variabel – variabel yang akan ditelaah melalui aspek hubungan serta tujuannya agar dapat diperoleh dan disajikan gambar secara terstruktur, faktual, mengenai fakta – fakta dan hubungan antara variabel yang diteliti. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

"Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tata Kelola Perusahaan, Modal Intelektual, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi tahun 2008 – 2017. Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi

atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penggunaan pendekatan verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2008 – 2017. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran seperti nilai perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan dan modal intelektual.

### **3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Definisi variabel menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat agar variabel penelitian dapat dioperasikan untuk memudahkan proses pengukuran variabel.

#### **3.2.1. Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:39) definisi dari variabel adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut seseorang atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel *Independent*

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

##### a. Tata Kelola Perusahaan

Menurut Praveen B, Malla (2013:17) *Corporate Governance* adalah:

*“Corporate governance is a mechanism by which shareholders are assured their returns, creditors are assured of their payments, business stakeholders are assured of their continuity and society's social and environment needs are taken care of”.*

Dapat diartikan tata kelola perusahaan adalah mekanisme di mana pemegang saham terjamin pengembalianya, kreditor terjamin pembayarannya, pemangku kepentingan bisnis terjamin kontinuitasnya, dan kebutuhan sosial serta lingkungan masyarakat terurus.

Dalam penelitian ini Tata Kelola Perusahaan diprosikan dengan kepemilikan institusional (*Institutional Ownership*). Menurut Praveen B, Malla (2013:20) adapun *Institutional Ownership* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Institutional Ownership} = \frac{\text{Shares Institutional Investor}}{\text{Shares Outstanding}} \times 100\%$$

## b. Modal Intelektual

Menurut Stewart (2010:12) definisi modal intelektual adalah *Intellectual material knowledge, information, intellectual property, experience that can be put to use to create wealth*. Dapat diartikan sebagai pengetahuan material intelektual, informasi, kekayaan intelektual, pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kekayaan.

Pengukuran modal intelektual dilakukan dengan metode VAIC. Metode VAIC menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menghitung koefisien efisiensi pada 3 komponen modal yaitu *human capital, physical capital, dan structural capital*. Metode VAIC memberikan informasi mengenai efisiensi aset berwujud dan tidak berwujud yang dapat digunakan untuk menghasilkan nilai perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung modal intelektual dengan metode VAIC menurut Stewart (2010:27) adalah sebagai berikut :

$$\text{VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Keterangan :

VAIC = *Value Added Intellectual Capital*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

## 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39), definisi dari variabel dependen (terikat) adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan.

a. Nilai Perusahaan

Menurut Bringham, Eugene F dan Daves, Phillip R (2014:19) *Company value is defined as market value because company value can provide maximum shareholder prosperity if the company's share price increases.* Dapat diartikan nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator *Tobin's Q*. Analisis *Tobin's Q* juga dikenal dengan rasio *Tobin's Q*, rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan. Menurut Bringham, Eugene F dan Daves, Phillip R (2014:270) formulasi untuk menghitung rasio *Tobin's Q* adalah sebagai berikut :

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Keterangan :

MVE = Harga saham x Jumlah Saham yang Beredar

Debt = Hutang + Persediaan – Aset Lancar

TA = Total aset

### 3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2017:40) pengertian variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah kinerja keuangan. Menurut Morden, Tony (2016:34) *Financial Performance means the financial result achieved by the enterprise, for instance in terms of profitability, cash flow, budgetary and cost management, dividend paid (and so on)*. Dapat diartikan Kinerja Keuangan adalah hasil keuangan yang dicapai oleh perusahaan, misalnya dalam hal profitabilitas, arus kas, manajemen anggaran dan biaya, pembayaran dividen (dan sebagainya).

Variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel intervening. Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah rasio probabilitas yang diproksikan dengan nilai ROA (*Return On Asset*). ROA Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dan menentukan tingkat pengembalian atas investasi yang investor lakukan. Menurut Morden, Tony (2013:40) rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.2.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 3.1.**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	<i>Company value is defined as market value because company value can provide maximum shareholder prosperity if the company's share price increases.</i>  Bringham, Eugene F dan Daves, Phillip R (2014:19)	$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$ Keterangan : MVE = Harga saham x Jumlah Saham yang Beredar Debt = Hutang + Persediaan – Aset Lancar TA = Total aset  Bringham, Eugene F dan Daves, Phillip R (2014:19)	Rasio
Kinerja Keuangan	<i>Financial Performance means the financial result achieved by the enterprise, for instance in terms of profitability, cash flow, budgetary and cost management, dividend paid (and so on).</i>  Morden, Tony (2016:34)	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$  Morden, Tony (2016:40)	Rasio
Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)	<i>Corporate governance is a mechanism by which shareholders are assured their returns, creditors are assured of their payments, business stakeholders are assured of their continuity and society's social and environment needs are taken care of.</i>  Praveen B, Malla (2013 :17))	$\text{IO} = \frac{\text{Shares Institutional Investor}}{\text{Shares Outstanding}} \times 100\%$  Praveen B, Malla (2013:20)	Rasio

Dilanjutkan

Lanjutan tabel 3.1.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Modal Intelektual ( <i>Intellectual Capital</i> )	<i>Intellectual material knowledge, information, intellectual property, experience that can be put to use to create wealth.</i>  Stewart (2010:12)	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ Keterangan : VAIC = <i>Value Added Intellectual Capital</i> VACA = <i>Value Added Capital Employed</i> VAHU = <i>Value Added Human Capital</i> (Stewart, 2010:27)	Rasio

Sumber : data diolah peneliti, 2019.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan prosedur serta hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya maka dibutuhkan data – data yang akurat. Menurut Sugiyono (2017:80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang menjadikan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan definisi diatas dan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur sektor industry barang dan konsumsi periode 2008 – 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2008 – 2017. Jumlah populasi adalah sebanyak 25 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.



**Tabel 3.2.**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
<b>Sub Sektor Makanan dan Minuman</b>			
1.	AISA	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11 Juni 1997
2.	CEKA	PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	9 Juli 1996
3.	DLTA	PT.Delta Djakarta Tbk.	12 Februari 1984
4.	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
5.	MLBI	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk.	17 Januari 1994
6.	MYOR	PT.Mayora Indah Tbk.	4 Juli 1990
7.	PSDN	PT.Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18 Oktober 1994
8.	SKLT	PT.Sekar Laut Tbk.	8 September 1993
9.	ULTJ	PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	2 Juli 1990
<b>Sub Sektor Rokok</b>			
10.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	27 Agustus 1990
11.	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	15 Agustus 1990
12.	RMBA	PT. Bentoel International Investama Tbk.	5 Maret 1990
<b>Sub Sektor Farmasi</b>			
13.	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.	11 November 1994
14.	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	17 April 2001
15.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	4 Juli 2001
16.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
17.	MERK	PT. Merck Tbk.	23 Juli 1981
18.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.	16 Oktober 2001
19.	SCPI	PT.Merck Sharp Dhome Indonesia Tbk.	8 Juni 1990
20.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Januari 1994
21.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
22.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.	27 Juli 1995
23.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	23 September 1993
24.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982
25.	KDSI	PT.Kedawung Setia Industrial Tbk	29 Juli 1996

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2019)

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Dari semua data penelitian yang ada maka dipilih beberapa data yang betul- betul representatif untuk dijadikan sampel sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:82) terdapat beberapa macam teknik sampling diantaranya :

1. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
2. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik *purposive sampling* mewajibkan adanya beberapa kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel penelitian. Terdapat beberapa kriteria yang penulis gunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang penulis tetapkan maka digunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan – pertimbangan tertentu

atau kriteria – kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel – sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria dalam pengambilan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2008 – 2017.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember tahun 2008-2017.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki kepemilikan institusional secara konsisten pada tahun 2008 – 2017.
4. Perusahaan sektor industri barang konsumsi tidak mengalami perubahan sub sektor (berpindah sektor) selama periode tahun 2008 - 2017.
5. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2008 – 2017.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel diatas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3.**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Kriteria					Sampel
			1	2	3	4	5	
1.	AISA	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	✓	-	✓	✓	✓	-
2.	CEKA	PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 1
3.	DLTA	PT.Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 2
4.	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	-	Sampel 3
5.	MLBI	PT.Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	-	✓	✓	✓	-
6.	MYOR	PT.Mayora Indah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 4
7.	PSDN	PT.Prasidha Aneka Niaga Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 5
8.	SKLT	PT.Sekar Laut Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 6
9.	ULTJ	PT.Ultrajaya Milk Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 7
10.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 8
11.	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 9
12.	RMBA	PT. Bentoel International Investama Tbk	✓	✓	✓	✓	-	-

**Dilanjutkan**

Lanjutan tabel 3.3.

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Kriteria					Sampel
			✓	-	✓	✓	✓	
13.	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.	✓	-	✓	✓	✓	-
14.	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	-
15.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 10
16.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 11
17.	MERK	PT. Merck Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 12
18.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 13
19.	SCPI	PT. Merck Sharp Dhome Indonesia Tbk.	-	✓	✓	✓	✓	-
20.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 14
21.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.	✓	✓	✓	-	✓	-
22.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.	✓	✓	✓	✓	-	-
23.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 15
24.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 16
25.	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel 17

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah peneliti, 2019)

Berdasarkan pada tabel 3.3. maka perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017 yang sesuai dengan kriteria atau memenuhi lima kriteria pengambilan sampel penelitian berjumlah 17 (tujuh belas) perusahaan. Adapun daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4.**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	9 Juli 1996
2.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	12 Februari 1984
3.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
4.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	4 Juli 1990
5.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	18 Oktober 1994
6.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	8 September 1993
7.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	2 Juli 1990
8.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	27 Agustus 1990
9.	HMSP	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.	15 Agustus 1990
10.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.	4 Juli 2001
11.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
12.	MERK	PT. Merck Tbk.	23 Juli 1981

Dilanjutkan

Lanjutan tabel 3.4.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
13.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.	16 Oktober 2001
14.	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Januari 1994
15.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	23 September 1993
16.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	11 Januari 1982
17.	KDSI	PT.Kedawung Setia Industrial Tbk	29 Juli 1996

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2019)

### 3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Data sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), kemudian [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) data yang dimaksud meliputi laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan neraca dan laporan keuangan arus kas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section*. Data bersifat *time series* karena data termasuk kedalam data dengan interval waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu tahun 2008 -2017. Sedangkan data *cross section* adalah karena data berada pada suatu kurun tertentu pada penelitian ini dalam beberapa perusahaan manufaktur.

### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur buku, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian pihak lain yang mempunyai hubungan erat dengan objek penelitian yang akan diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Metode penelitian studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dari berbagai data atau dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian yang akan diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2017. Data yang diteliti berasal dari data historis perusahaan yaitu data *annual report* dan laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinansial.com](http://www.idnfinansial.com), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), dan situs resmi pada setiap perusahaan.

### **3.5. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1. Metode Analisis Data**

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.5.1.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah

“Statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Adapun yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median,

mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai tentang kondisi modal intelektual, tata kelola perusahaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2008 - 2017.

#### **3.5.1.2. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif digunakan untuk membahas data kuantitatif, analisis verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diteliti, atau dengan kata lain analisis verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menjawab beberapa rumusan masalah yaitu nomor 2 (dua) seberapa besar pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual, baik secara simultan maupun parsial, terhadap Kinerja Keuangan dan rumusan masalah nomor 3 (tiga), yaitu seberapa besar pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk menganalisa pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu analisis jalur merupakan suatu tipe analisis *multivariate* untuk mempelajari efek - efek



langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat.

### **3.5.1.3. Analisis Jalur**

Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Menurut Sugiyono (2013:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan pendapat lainnya dari Engkos Ridwan dan Achmad Kuncoro (2014:2) menyatakan bahwa model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen).

Langkah awal dalam melakukan analisis jalur dalam suatu penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat diagram jalur yang digunakan untuk mempresentasikan permasalahan dalam bentuk gambar dan menentukan persamaan struktural yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur tersebut. Menurut Juliansyah Noor (2014:86), terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis jalur diantaranya adalah hubungan antar variabel dalam model harus linier. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan analisis regresi. Sebelum dilakukan analisis regresi, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan sebelumnya diantaranya adalah terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data dan uji linieritas data.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear. Danang Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut :

"Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali".

Asumsi normalitas ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Singgih Santosa (2018:215) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikasnsi yaitu:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka distribusi dari model regresi tidak normal.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi dari model regresi normal.

## 2. Uji Linearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:159) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Apabila hasil uji linearitas menunjukkan signifikansi linier ini berarti data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan konsistensi pada data. Sebaliknya apabila hasil perhitungan diperoleh bahwa data tidak linier, ini mengindikasikan bahwa data hasil penelitian kurang konsisten.

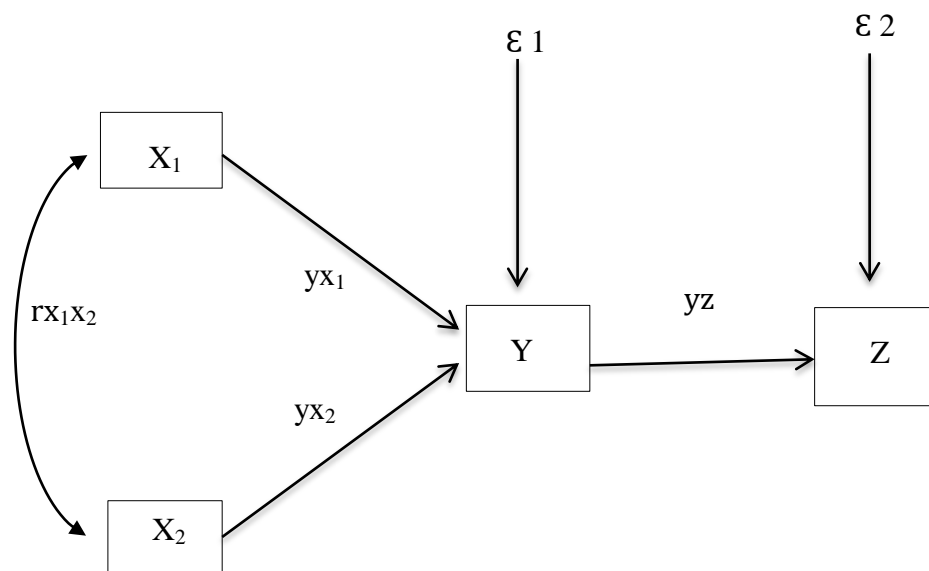
Uji linearitas dapat dilakukan dengan bantuan software AMOS – SPSS 20 (*Statistical Package for Social Science*) yang dinamakan *test for linearity*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat sig. 0.05 atau (5%).
  - 1) Jika nilai *deviation from linearity Sig.*  $> 0.05$  maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya kenaikan variabel independen tidak akan diikuti oleh variabel oleh dependen.
  - 2) Jika nilai *deviation from linearity Sig.*  $< 0.05$  ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya kenaikan variabel independen diikuti oleh variabel oleh dependen.

#### **3.5.1.3.1. Diagram Jalur**

Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Menurut Juliansyah Noor (2014:81) menyatakan bahwa diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen

terhadap suatu variabel endogen. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara matematik analisis jalur mengikuti mode struktural. Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Data diolah peneliti,2019.

**Gambar 3.1.**  
**Diagram Jalur**

Keterangan :

$X_1$  : Tata Kelola Perusahaan

$X_2$  : Modal Intelektual

$Y$  : Kinerja Keuangan

$Z$  : Nilai Perusahaan

$\rho_{yx_1}$  : Koefisien Jalur Tata kelola perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

$\rho_{yx_2}$  : Koefisien Jalur Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

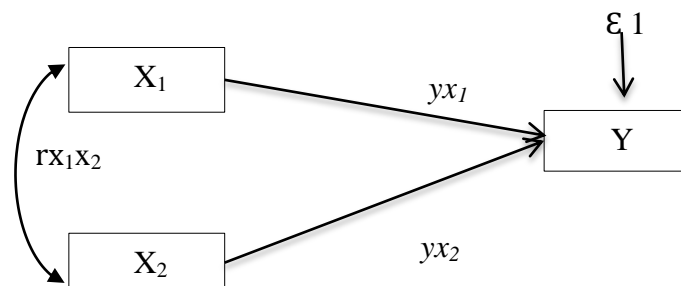
$\rho_{yz}$  : Koefisien Jalur Kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan

### 3.5.1.3.2. Persamaan Struktural

Langkah kedua setelah penentuan diagram jalur adalah membuat persamaan struktural untuk menggambarkan untuk mengetahui hubungan diantara variabel. Menurut Juliansyah Noor (2014:84) persamaan struktural adalah persamaan struktural adalah persamaan yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur yang ada. Berdasarkan diagram jalur pada Gambar 3.1. di atas, dapat diformulasikan ke dalam dua bentuk persamaan struktural, berikut :

#### 1. Persamaan jalur sub struktur pertama :

Sub struktur pertama menyatakan hubungan kausal dari tata kelola perusahaan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Data diolah peneliti,2019.

**Gambar 3.2.**  
**Diagram Jalur Sub Struktur Pertama**

Melalui gambar 3.2. dapat ditentukan persamaan linier sub struktur pertama adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \varepsilon_1$$

Keterangan :

$X_1$  = Tata Kelola Perusahaan

$X_2$  : Modal Intelektual

Y : Kinerja Keuangan

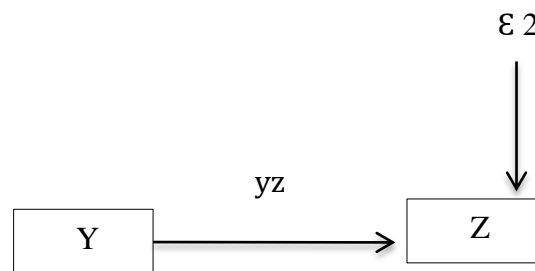
$\rho_{YX_1}X_1$  : Koefisien Jalur Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

$\rho_{YX_2}X_2$  : Koefisien Jalur Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan.

$\varepsilon_2$  : Faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.

2. Persamaan jalur sub struktur kedua :

Sub struktur kedua menyatakan hubungan kausal dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Data diolah peneliti,2019.

**Gambar 3.3.**  
**Diagram Jalur Substruktur Kedua**

Diagram jalur sub struktur kedua variabel Y merupakan variabel eksogen dan variabel Z merupakan variabel endogen. Melalui gambar 3.3. ditentukan persamaan linier sub struktur Y terhadap Z adalah :

$$Z = \rho_{ZY}Y + \varepsilon_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

Z = Nilai Perusahaan

$\rho_{ZY}Y$  = Koefisien Jalur Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

$\varepsilon_2$  = Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Melalui diagram jalur dapat dilihat bagaimana pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung adalah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan pengaruh tidak langsung adalah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel dependen lainnya.

Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari analisis jalur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)

a.  $x_1 \longrightarrow y = \rho_{yx_1}$

b.  $x_2 \longrightarrow y = \rho_{yx_2}$

c.  $y \longrightarrow z = \rho_{zy}$

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirrect Effect*)

a.  $x_1 \longrightarrow y \longrightarrow z = (\rho_{yx_1}) (\rho_{yz})$

b.  $x_2 \longrightarrow y \longrightarrow z = (\rho_{yx_2}) (\rho_{yz})$

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

a.  $x_1 \longrightarrow y \longrightarrow z = (\rho_{yx_1}) + (\rho_{yx_1}) (\rho_{zy})$

b.  $x_2 \longrightarrow y \longrightarrow z = (\rho_{yx_2}) + (\rho_{yx_2}) (\rho_{zy})$

Langkah selanjutnya membuat matriks seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5.**  
**Matriks Besaran Pengaruh Variabel**

Variabel	Pengaruh Langsung		Pengaruh Tidak Langsung		Pengaruh total
	$x_1$	$x_2$	$x_1$	$x_2$	
$x_1$	$\rho_{yx_1}^2$	$\rho_{zx_1}^2$	-	$\rho_{yx_1} \rho_{zx_1}$	$\rho_{yx_1}^2 + \rho_{zx_1}^2 + (\rho_{yx_1} \rho_{zx_1})$
$x_2$	$\rho_{yx_2}^2$	$\rho_{zx_2}^2$	$\rho_{yx_2} \rho_{zx_1}$	-	$\rho_{yx_2}^2 + \rho_{zx_2}^2 + (\rho_{yx_2} \rho_{zx_1})$

Sumber : Data diolah peneliti

### 3.5.1.3.1. Menghitung Koefisien Jalur

Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing - masing variabel Independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot (\sum Y)}{N \sum X^2 - [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Pada dasarnya, nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis  $-1 < r < +1$ .

- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah sehingga tidak ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika nilai  $r = 1$  atau mendekati satu, hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan korelasi diantara kedua variabel dapat dikatakan positif atau searah, sehingga terdapat hubungan variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati negatif satu, maka korelasi diantara kedua variabel dikatakan negatif atau berlawanan, sehingga tidak terdapat hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Penafsiran terhadap besar kecilnya koefisien korelasi, berpedoman pada ketentuan yang dikemukakan Sugiyono (2017:231) seperti pada tabel berikut :



**Tabel 3.6.**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 0.999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017)

Setelah koefisien korelasi antar variabel dihitung, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien jalur, dalam perhitungan koefisien jalur peneliti menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

#### 3.5.1.4. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat dua perhitungan koefisien determinasi yaitu perhitungan secara simultan dan perhitungan secara parsial. Rumus koefisien determinasi secara simultan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Setelah pengujian koefisien determinasi secara simultan dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan analisis koefisien determinasi secara parsial. koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial. Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara simultan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  = Standar Koefisien Beta

*Zero Order* = Matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen.

### 3.5.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian Uji F untuk pengujian hipotesis secara simultan dan pengujian Uji *t* untuk pengujian hipotesis secara parsial. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### 3.5.2.1. Uji F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian uji F adalah sebagai berikut :

##### a. Membuat Formula Uji Hipotesis.

Hipotesis yang dianjurkan dalam uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{zyx1x2} = 0$ , Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

$H_0 : \rho_{zyx1x2} = 0$ , Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

##### b. Menentukan Tingkat Kesalahan (Signifikansi).

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat kebebasan ( $dk = n - k - 1$ ). Angka ini

dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Penetapan Uji F.

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Adapun nilai f-hitung dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{n-k-1 \times R^2_{Y X_1 X_2}}{k \times (1-R^2_{Y X_1 X_2})}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi  $X_1, X_2, Y$

$N$  = Jumlah Observasi

$K$  = Banyaknya Variabel

d. Membandingkan hasil f-hitung dengan f-tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun Kriteria yang digunakan yaitu :

1. Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , variabel independen secara bersama - sama berpengaruh terhadap variabel dependen,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
3. Jika angka signifikan  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
4. Jika angka signifikan  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.5.2.2. Uji t

Uji t merupakan pengujian hubungan antar variabel secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara

individu terhadap variabel terikat, dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Langkah-langkah pengujian dengan uji t adalah sebagai berikut :

a. Membuat Formula Uji Hipotesis.

1)  $H_0 : \rho_{YX2} = 0$ , Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

$H_1 : \rho_{YX2} \neq 0$ , Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2)  $H_0 : \rho_{YX1} = 0$ , Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

$H_1 : \rho_{YX1} \neq 0$ , Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

3)  $H_0 : \rho_{ZY} = 0$ , Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_1 : \rho_{ZY} \neq 0$ , Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Menentukan tingkat kesalahan (signifikansi).

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat ( $dk = n-k-1$ ). Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Penentuan Uji t.

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis. Adapun rumus uji t adalah :

$$t_i = \frac{\rho_{YX_i}}{\frac{1 - R^2_{Y(X_1X_2)} \times CR_{ii}}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

$\rho_{YX_i}$  = Koefisien jalur

$R^2_{Y(X_1X_2)}$  = Koefisien determinasi

$CR_{ii}$  = Nilai diagonal invers matrik korelasi

K = Banyaknya variabel independen dalam sub-struktur yang diuji

d. Untuk menentukan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan uji t maka hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 5%. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
3. Jika  $\alpha \leq 5\%$ , maka dapat disimpulkan variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
4. Jika  $\alpha \geq 5\%$ , maka dapat disimpulkan variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah hasil pencarian penulis melalui website situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam pengumpulan data peneliti juga mengunjungi Kantor Bursa Efek Indonesia di Jalan. PH.H. Mustofa No.33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124. Data tersebut meliputi data dari laporan keuangan dan laporan arus kas sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

#### **3.6.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan pembuatan proposal. Penelitian ini juga terus dilakukan setelah terbitnya Surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, yaitu dimulai pada tanggal 26 Desember 2018 sampai 23 September 2019.

